

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. *E-wallet*

1) Pengertian *E-wallet*

E-wallet merupakan suatu bentuk produk dari *fintech*. *Fintech* merupakan model bisnis baru yang membantu masyarakat saat transaksi keuangan tanpa mempunyai rekening seperti yang ada pada perbankan sebelumnya.¹ Jasa pembayaran nontunai ini dilakukan oleh Lembaga Bank maupun Lembaga Selain Bank (LSB), baik dalam proses pengiriman dana, penyelenggaraan kliring maupun sistem penyelesaian akhir.² Uang elektronik berbasis server atau yang kerap disebut *e-wallet* menggunakan aplikasi yang terhubung pada internet untuk menyimpan nominal uang elektronik.³ Perkembangan uang elektronik mendapat respon dari para ulama di Indonesia dengan mengeluarkan fatwa No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik Syariah. Pada fatwa tersebut dijelaskan bahwa dalam pengadaan dan pemanfaatan uang elektronik harus

¹ Siti Rodiah dan Inaya Sari Melati, “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* pada Generasi Milenial Kota Semarang” *Journal of Economic:Education and Entrepreneurship* I no 2 (2020): 66, doi: 10.31331/jeee.vli2.1293 <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jeee>

² Vivi Nila Sari dan Dian Anggraini. “Revolusi Uang Digital Era 5.0 Transaksi Digital”, (Solok: CV Insan Cendekia) 2020, 18. https://www.google.co.id/books/edition/Revolusi_Uang_Digital_Era_5_0_Transaksi/OxT5DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+dan+kekurangan+e+wallet&pg=PR8&printsec=frontcover

³ Siti Rodiah dan Inaya Sari Melati, “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* pada Generasi Milenial Kota Semarang” *Journal of Economic:Education and Entrepreneurship* I no 2 (2020): 66, doi: 10.31331/jeee.vli2.1293 <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jeee>

menghindari dari segala transaksi riba, *tadlis*, *gharar* dan *risywah*.⁴

Setelah berkembangnya uang elektronik di Indonesia, muncul perusahaan *fintech* yang mengembangkan uang elektronik berbasis server atau biasa disebut dengan *e-wallet*.⁵ *E-wallet* merupakan fitur aplikasi media pembayaran elektronik yang dikembangkan untuk memberikan kemudahan pengguna ketika melakukan aktivitas transaksi. Pengguna *e-wallet* dapat menggunakan aplikasi ini untuk langsung bertransaksi dengan *merchant* yang telah terdaftar pada pelayanan dengan pengembang *e-wallet*.⁶

2) Mekanisme dan Jenis Transaksi *E-wallet*

Secara khusus penyelenggaraan uang elektronik diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/8PBI/2016 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12PBI/2009 tentang uang elektronik. Mekanisme dan alur transaksi uang elektronik secara umum dibagi menjadi tiga macam yakni *Single Issuer*, *Multi Issuer Single Operator* dan *Multi Issuer Multi Operator*. Transaksi uang elektronik dimulai ketika pengguna uang elektronik memberikan sejumlah uang tunai kepada penerbit (*Issuer*), untuk selanjutnya ditukar dalam bentuk uang elektronik kepada pengguna dengan nominal yang sama. Setelah uang elektronik diterima oleh pengguna, maka dapat dilakukan transaksi pada *merchant* yang ada, dan akan dilakukan pengurangan nilai uang elektronik sesuai dengan

⁴ Rohmatun Ni'mah dan Indah Yuliana. *E-wallet: Sistem Pembayaran dengan Prinsip Hizful Maal*, *Jurnal EKonomi Syariah* Vol.5 No.2 November (2020): 54. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jes/article/view/2016/1354>

⁵ Wiwik Widiyanti. Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* OVO di Depok, *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 7 No.1 April (2020): 55. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/7567/pdf>

⁶ Rohmatun Ni'mah dan Indah Yuliana. *E-wallet: Sistem Pembayaran dengan Prinsip Hizful Maal*, *Jurnal EKonomi Syariah* Vol.5 No.2 November (2020): 53. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jes/article/view/2016/1354>

jumlah transaksi pada *merchant*. Kemudian *merchant* yang menerima uang elektronik ini dapat menurunkan nilai uang elektronik kepada penerbit.⁷

Generasi millennial menaruh minat pada sistem pembayaran elektronik karena mempunyai banyak manfaat seperti transaksi pembayaran yang mudah⁸ Transaksi menggunakan *e-wallet* tidak perlu menggunakan kartu lagi, tetapi hanya menggunakan ponsel yang telah terkoneksi dengan internet. Sehingga pengguna semakin praktis dalam menggunakan uang elektronik, tidak perlu repot membawa uang *cash* dan kartu, cukup membawa ponsel untuk melakukan berbagai macam transaksi.⁹

Terdapat beberapa jenis transaksi yang dapat dilakukan dengan menggunakan uang elektronik, diantaranya:¹⁰

- a) Penerbitan dan pengisian ulang saldo uang elektronik.
- b) Transaksi pembayaran dengan uang elektronik.
- c) Transfer antar pemegang uang elektronik.
- d) Tarik tunai.
- e) *Refund/redeem*, yakni penukaran kembali nilai uang elektronik kepada penertbit.

⁷ Choiril Anam. *E-Money* (Uang elektronik) dalam Perspektif Hukum Syariah, *Jurnal Qawain* Vol.2 No.1 Januari (2018): 102. <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/qawanin/article/view/1049/pdf>

⁸ Siti Rodiah dan Inaya Sari Melati, "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* pada Generasi Milenial Kota Semarang" *Journal of Economic:Education and Entrepreneurship* I no 2 (2020): 69, doi: 10.31331/jee.v1i2.1293 <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jeee>

⁹ Wiwik Widiyanti. Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* OVO di Depok, *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 7 No.1 April (2020): 55. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/7567/pdf>

¹⁰ Choiril Anam. *E-Money* (Uang elektronik) dalam Perspektif Hukum Syariah, *Jurnal Qawain* Vol.2 No.1 Januari (2018): 99. <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/qawanin/article/view/1049/pdf>

b. Generasi Millenial

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengumumkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia hingga kuartal II tahun 2020 mencapai 196,7 juta pengguna.¹¹ Pengguna internet Indonesia mayoritas memiliki rentang usia 20-39 tahun yang mana mereka termasuk dalam generasi milenial dan generasi Z.¹² Generasi milenial menduduki peringkat kedua populasi terbesar di Indonesia sebesar 25,87%, *peringkat* pertama diduduki gen Z sebesar 27,94%.¹³

Kelompok milenial mereka kebanyakan remaja yang sudah mengenal dan mengadaptasi teknologi, didukung akses internet yang dapat dinikmati setiap kalangan diseluruh penjuru negeri. Generasi milenial dikenal dengan pola hidupnya yang *cashless*. Pola hidup *cashless* tersebut selaras dengan manfaat yang ditawarkan *e-wallet* seperti pembayaran transportasi, pembelian pulsa atau listrik, pembelian makanan dan yang lainnya melalui *smartphone*.¹⁴

2. Gambaran Umum Responden

a. Jenis Kelamin

Data jenis kelamin responden pengguna *e-wallet* di kota Kudus :

¹¹ “Siaran Pers: Pengguna Internet Indonesia Hampir Tembus 200 Juta di 2019-Q2 2020”, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 9 November 2020. <https://blog.apjii.or.id/index.php/tag/survei-internet-apjii-2019-q2-2020/>

¹² “Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2)”. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://apjii.or.id/survei2019x>

¹³ Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan, *Potret Sensus Penduduk 2020 Menuju Satu Data Kependudukan Indonesia*. (Jakarta: BPS RI, 2021), 14 <https://www.bps.go.id/publication/2021/01/21/213995c881428fef20118226/potret-sensus-penduduk-2020-menuju-satu-data-kependudukan-indonesia.html>

¹⁴ Siti Rodiah dan Inaya Sari Melati, “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang” *Journal of Economic: Education and Entrepreneurship I* no 2 (2020): 76, doi: 10.31331/jeee.vli2.1293 <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jeee>

Tabel 4. 1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	38	38%
Perempuan	62	62%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah Peneliti, 2021

Dari data diatas dapat diketahui jenis kelamin responden yang mengisi kuesioner ini terdapat 32 responden laki-laki dan 68 responden perempuan. Dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.

b. Usia

Data persebaran usia responden pengguna *e-wallet* di kota Kudus :

Tabel 4. 2
Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
20 tahun	11	11%
21 tahun	13	13%
22 tahun	27	27%
23 tahun	24	24%
24 tahun	17	17%
25 tahun	7	7%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah Peneliti, 2021

Dari data diatas dapat diketahui usia responden yang mengisi kuesioner ini terdapat 11 responden berusia 20 tahun, 13 responden berusia 21 tahun, 27 responden berusia 22 tahun, 24 responden berusia 23 tahun, 17 responden berusia 24 tahun dan 7 responden berusia 25 tahun.

c. Domisili

Data persebaran domisili responden pengguna *e-wallet* di kota Kudus, berdasarkan kecamatan :

Tabel 4. 3
Domisili Responden

Domisili	Frekuensi	Persentase
Bae	12	12%
Dawe	9	9%
Gebog	13	13%
Jati	7	7%
Jekulo	8	8%
Kaliwungu	19	19%
Kota Kudus	21	21%
Mejobo	8	8%
Undaan	3	3%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah Peneliti, 2021

Berlandaskan data pada tabel, dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan *e-wallet* di kota Kudus berasal dari beberapa kecamatan. 12 responden berasal dari kecamatan Bae, 9 responden berasal dari Dawe, 13 responden dari Gebog, 7 responden berasal dari Jati, 8 responden berasal dari Jekulo, 19 responden berasal dari Kaliwungu, 21 responden berasal dari Kota Kudus, 8 responden berasal dari Mejobo, dan 3 responden berasal dari Undaan.

d. Frekuensi Menggunakan *E-wallet*

Data persebaran usia responden pengguna *e-wallet* di kota Kudus :

Tabel 4. 4
Frekuensi Menggunakan *E-Wallet* oleh Responden

Program Studi	Frekuensi	Persentase
1-3 kali	18	18%
3-5 kali	21	21%
Lebih dari 5 kali	61	61%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah Peneliti, 2021

Berlandaskan data pada taebel, dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan *e-wallet* lebih dari lima kali lebih banyak sebesar 61% dari pada

responden yang menggunakan *e-wallet* kurang dari lima kali.

3. Deskripsi Data Responden

a. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

Tabel 4. 5

Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS	Mean	TCR	Kategori
1.	Saya tidak bingung ketika saya menggunakan suatu aplikasi <i>e-wallet</i>	6	18	35	34	7	0,636	63,6	Cukup Baik
2.	Saya tidak melakukan kesalahan saat menggunakan sistem <i>e-wallet</i>	4	35	29	26	6	0,59	59	Cukup Baik
3.	Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> tidak membuat saya frustrasi	4	36	28	25	7	0,59	59	Cukup Baik
4.	Saya tidak perlu sering bertanya saat menggunakan sistem <i>e-wallet</i>	5	21	35	31	8	0,632	63,2	Cukup Baik
5.	Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> tidak membutuhkan banyak pertimbangan saya.	4	35	29	26	6	0,59	59	Cukup Baik
6.	Saya merasa mudah untuk pulih dari kesalahan menggunakan suatu sistem <i>e-wallet</i>	6	28	30	28	8	0,608	60,8	Cukup Baik
7.	Sistem <i>e-wallet</i> fleksibel untuk digunakan	8	28	31	25	8	0,594	59,4	Cukup Baik

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS	Mean	TCR	Kategori
8.	Saya merasa mudah untuk menggunakan sistem <i>e-wallet</i> untuk melakukan apa yang saya ingin lakukan	4	33	29	27	7	0,6	60	Cukup Baik
9.	Sistem <i>e-wallet</i> sering berperilaku dengan cara yang tidak terduga	10	29	33	20	8	0,574	57,4	Cukup Baik
10.	Saya merasa mudah untuk menggunakan <i>e-wallet</i>	8	21	33	32	6	0,614	61,4	Cukup Baik
11.	Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> mudah saya pahami	10	26	29	29	6	0,59	59	Cukup Baik
12.	Mudah bagi saya untuk mengingat cara melakukan tugas menggunakan sistem <i>e-wallet</i>	5	17	39	30	9	0,642	64,2	Cukup Baik
13.	Sistem <i>e-wallet</i> memberikan panduan bermanfaat dalam melakukan tugas	4	26	30	32	8	0,628	62,8	Cukup Baik
14.	Secara keseluruhan, saya menemukan sistem <i>e-wallet</i> mudah digunakan	4	27	32	30	7	0,618	61,8	Cukup Baik

Sumber : Data Primer yang Diolah Peneliti, 2021

Tabel deskripsi jawaban responden variabel persepsi kemudahan penggunaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pernyataan saya tidak bingung ketika saya menggunakan suatu aplikasi *e-wallet*, mendapatkan jawaban dari responden dengan 6 responden memilih menjawab untuk sangat tidak setuju, 18 responden menjawab untuk tidak setuju, 35 responden menjawab dengan jawaban ragu-ragu, 34 responden menjawab setuju dan 7 responden menjawab dengan sangat setuju.
- 2) Pernyataan saya tidak melakukan kesalahan saat menggunakan sistem *e-wallet*, mendapatkan jawaban dari responden dengan 4 responden menjawab sangat tidak setuju, 35 responden menjawab tidak setuju, 29 responden memilih jawaban ragu-ragu, 26 responden menjawab setuju dan 6 responden menjawab sangat setuju.
- 3) Pernyataan menggunakan sistem *e-wallet* tidak membuat saya frustrasi, mendapatkan jawaban dari responden dengan 4 responden menjawab untuk sangat tidak setuju, 36 responden menjawab untuk tidak setuju, 28 responden menjawab ragu-ragu, 25 responden menjawab setuju dan 7 responden menjawab sangat setuju.
- 4) Pernyataan saya tidak perlu sering bertanya saat menggunakan sistem *e-wallet*, mendapatkan jawaban dari responden dengan total 5 responden menjawab untuk sangat tidak setuju, 21 responden menjawab untuk tidak setuju, 35 responden menjawab ragu-ragu, 31 responden memilih jawaban setuju dan 8 responden menjawab sangat setuju.
- 5) Pernyataan berinteraksi dengan sistem *e-wallet* tidak membutuhkan banyak pertimbangan saya, mendapatkan jawaban dari responden dengan 4 responden memilih jawaban sangat tidak setuju, 35 responden memilih tidak setuju, 29 responden menjawab ragu-ragu, 26 responden menjawab setuju dan 6 responden yang menjawab sangat setuju.
- 6) Pernyataan saya merasa mudah untuk pulih dari kesalahan menggunakan suatu sistem *e-wallet*,

mendapatkan total jawaban dari responden dengan 6 responden menjawab untuk sangat tidak setuju, 28 responden memilih jawaban tidak setuju, 30 responden menjawab untuk ragu-ragu, 28 responden menjawab setuju dan 8 responden menjawab sangat setuju.

- 7) Pernyataan sistem *e-wallet* fleksibel untuk berinteraksi, mendapatkan jawaban dari responden dengan 8 responden menjawab untuk sangat tidak setuju, 28 responden memilih untuk jawaban tidak setuju, 31 responden menjawab pada bagian ragu-ragu, 25 responden menjawab setuju dan 8 responden menjawab untuk sangat setuju.
- 8) Pernyataan saya merasa mudah untuk menggunakan sistem *e-wallet* untuk melakukan apa yang saya ingin lakukan, mendapatkan jawaban dari responden dengan hanya 4 responden yang menjawab untuk sangat tidak setuju, 33 responden memilih untuk tidak setuju, 29 responden menjawab ragu-ragu, 27 responden memilih menjawab setuju dan 7 responden yang memilih untuk sangat setuju.
- 9) Pernyataan sistem *e-wallet* sering berperilaku dengan cara yang tidak terduga, mendapatkan jawaban dari responden dengan 10 responden menjawab untuk sangat tidak setuju, 29 responden memilih untuk tidak setuju, 33 responden menjawab ragu-ragu, 32 responden menjawab setuju dan hanya 6 responden yang menjawab sangat setuju.
- 10) Pernyataan saya merasa mudah untuk menggunakan *e-wallet*, mendapatkan jawaban dari responden dengan 8 responden menjawab sangat tidak setuju, 21 responden memilih jawaban tidak setuju, 33 responden memilih ragu-ragu, 32 responden menjawab setuju dan 6 responden dengan jawaban sangat setuju.
- 11) Pernyataan menggunakan sistem *e-wallet* mudah saya pahami, mendapatkan jawaban dari responden dengan 10 responden yang menjawab untuk sangat

tidak setuju, 26 responden memilih jawaban untuk tidak setuju, 29 responden menjawab ragu-ragu, 29 responden menjawab setuju dan 6 responden memilih jawaban sangat setuju.

12) Pernyataan mudah bagi saya untuk mengingat cara melakukan tugas menggunakan sistem *e-wallet*, mendapatkan jawaban dari responden dengan 5 responden yang menjawab untuk sangat tidak setuju, 17 responden memilih tidak setuju, 39 responden menjawab ragu-ragu, 30 responden menjawab dengan jawaban setuju dan 9 responden memilih jawaban sangat setuju.

13) Pernyataan sistem *e-wallet* memberikan panduan bermanfaat dalam melakukan tugas, mendapatkan jawaban dari responden dengan 4 responden yang menjawab sangat tidak setuju, 26 responden menjawab untuk tidak setuju, 30 responden memilih menjawab dengan pilihan ragu-ragu, 32 responden menjawab pada pilihan jawaban setuju dan 8 responden lainnya menjawab sangat setuju.

14) Pernyataan secara keseluruhan, saya menemukan sistem *e-wallet* mudah digunakan, mendapatkan jawaban dari responden dengan 4 responden menjawab untuk sangat tidak setuju, 27 responden memilih untuk tidak setuju, 32 responden menjawab dengan jawaban ragu-ragu, 30 responden memilih setuju dan 7 responden yang menjawab sangat setuju.

b. Variabel Persepsi Kemanfaatan

Tabel 4. 6

Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel Persepsi Kemanfaatan

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS	Mean	TCR	Kategori
1.	Pekerjaan yang saya lakukan akan sulit dilakukan tanpa sistem <i>e-wallet</i>	1	17	35	42	5	0,666	66,6	Baik
2.	Menggunakan sistem <i>e-wallet</i>	1	21	33	41	4	0,652	65,2	Cukup Baik

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS	Mean	TCR	Kategori
	memberi saya kendali lebih besar atas pekerjaan saya								
3.	Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> meningkatkan kinerja pekerjaan saya	6	24	35	27	8	0,614	61,4	Cukup Baik
4.	Sistem <i>e-wallet</i> memenuhi kebutuhan saya yang berhubungan dengan pekerjaan	5	21	29	34	11	0,65	65	Cukup Baik
5.	Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> menghemat waktu saya	6	20	31	36	7	0,636	63,6	Cukup Baik
6.	Sistem <i>e-wallet</i> memungkinkan saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat	4	22	31	37	6	0,638	63,8	Cukup Baik
7.	Sistem <i>e-wallet</i> mendukung aspek penting dari pekerjaan saya	12	14	35	29	10	0,622	62,2	Cukup Baik
8.	Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> memungkinkan saya menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dari pada yang harusnya	6	18	27	41	8	0,654	65,4	Cukup Baik

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS	Mean	TCR	Kategori
	bisa terjadi								
9.	Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> mengurangi waktu yang saya habiskan untuk kegiatan yang tidak perlu	3	17	31	43	6	0,664	66,4	Baik
10.	Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> meningkatkan efektifitas pekerjaan yang saya lakukan	4	17	34	37	8	0,656	65,6	Cukup Baik
11.	Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> meningkatkan kualitas pekerjaan yang saya lakukan	3	15	39	39	4	0,652	65,2	Cukup Baik
12.	Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> meningkatkan produktivitas saya	2	17	40	38	3	0,646	64,6	Cukup Baik
13.	Menggunakan sistem <i>e-wallet</i> memudahkan pekerjaan saya	6	13	39	34	8	0,65	65	Cukup Baik
14.	Secara keseluruhan, saya merasa sistem <i>e-wallet</i> berguna dalam pekerjaan saya	2	16	33	41	8	0,674	67,4	Baik

Sumber : Data Primer yang Diolah Peneliti, 2021

Tabel deskripsi jawaban responden variabel persepsi kemanfaatan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pernyataan Pekerjaan yang saya lakukan akan sulit dilakukan tanpa sistem e-wallet, mendapatkan jawaban dari responden dengan 1 responden menjawab untuk sangat tidak setuju, 17 responden menjawab tidak setuju, 35 responden memilih ragu-ragu, 42 responden memilih jawaban setuju dan 5 responden menjawab sangat setuju.
- 2) Pernyataan menggunakan sistem e-wallet memberi saya kendali lebih besar atas pekerjaan saya, mendapatkan jawaban dari responden dengan 1 responden menjawab untuk sangat tidak setuju, 21 responden memilih jawaban untuk tidak setuju, 33 responden menjawab dengan pilihan ragu-ragu, 41 responden menjawab setuju dan 4 responden memilih menjawab dengan sangat setuju.
- 3) Pernyataan menggunakan sistem e-wallet meningkatkan kinerja pekerjaan saya, mendapatkan jawaban dari responden dengan 6 responden menjawab untuk sangat tidak setuju, 24 responden menjawab untuk tidak setuju, 35 responden menjawab ragu-ragu, 27 responden memberikan jawaban setuju dan 8 responden memilih sangat setuju.
- 4) Pernyataan sistem e-wallet memenuhi kebutuhan saya yang berhubungan dengan pekerjaan, mendapatkan jawaban dari responden dengan 5 responden menjawab untuk sangat tidak setuju, 21 responden memberi jawaban untuk tidak setuju, 29 responden menjawab ragu-ragu, 34 responden membuat jawaban setuju dan 11 responden memilih menjawab dengan sangat setuju.
- 5) Pernyataan menggunakan sistem e-wallet menghemat waktu saya, mendapatkan jawaban dari responden dengan 6 responden menjawab sangat tidak setuju, 20 responden memberi jawaban tidak setuju, 31 responden memilih jawaban ragu-ragu,

36 responden menjawab setuju dan 7 responden memilih sangat setuju.

- 6) Pernyataan sistem e-wallet memungkinkan saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, mendapatkan jawaban dari responden dengan 4 responden menjawab untuk sangat tidak setuju, 22 responden menjawab tidak setuju, 31 responden menjawab ragu-ragu, 37 responden memilih jawaban untuk setuju dan 6 responden menjawab sangat setuju.
- 7) Pernyataan sistem e-wallet mendukung aspek penting dari pekerjaan saya, mendapatkan jawaban dari responden dengan 12 responden memilih untuk sangat tidak setuju, 14 responden menjawab dengan jawaban tidak setuju, 35 responden menjawab ragu-ragu, 29 responden memilih jawaban setuju dan 10 responden menjawab sangat setuju.
- 8) Pernyataan menggunakan sistem e-wallet memungkinkan saya menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dari pada yang harusnya bisa terjadi, mendapatkan jawaban dari responden dengan 6 responden menjawab sangat tidak setuju, 18 responden menjawab untuk tidak setuju, 27 responden memilih ragu-ragu, 41 responden menjawab setuju dan 8 responden memberikan pilihan jawaban sangat setuju.
- 9) Pernyataan menggunakan sistem e-wallet mengurangi waktu yang saya habiskan untuk kegiatan yang tidak perlu, mendapatkan jawaban dari responden dengan 3 responden memilih untuk sangat tidak setuju, 17 responden memberi jawaban tidak setuju, 31 responden menjawab ragu-ragu, 43 responden menjawab setuju dan 6 responden memberi jawaban sangat setuju.
- 10) Pernyataan menggunakan sistem e-wallet meningkatkan efektifitas pekerjaan yang saya lakukan, mendapatkan jawaban dari responden dengan 4 responden memilih untuk sangat tidak setuju, 17 responden menjawab dengan tidak setuju, 34 responden menjawab pada pilihan ragu-ragu, 37

responden menjawab setuju dan 8 responden memberi jawaban sangat setuju.

- 11) Pernyataan menggunakan sistem e-wallet meningkatkan kualitas pekerjaan yang saya lakukan, mendapatkan jawaban dari responden dengan 3 responden memilih menjawab sangat tidak setuju, 15 responden memberikan jawaban tidak setuju, 39 responden memilih jawaban ragu-ragu, 39 responden untuk jawaban setuju dan 4 responden memberi jawaban sangat setuju.
- 12) Pernyataan menggunakan sistem e-wallet meningkatkan produktivitas saya, mendapatkan jawaban dari responden dengan 2 responden untuk sangat tidak setuju, 17 responden untuk pilihan tidak setuju, 40 responden memilih ragu-ragu, 38 responden memberi jawaban setuju dan 3 responden memilih sangat setuju.
- 13) Pernyataan menggunakan sistem e-wallet memudahkan pekerjaan saya, mendapatkan jawaban dari responden dengan 6 responden menjawab untuk sangat tidak setuju, 13 responden memberikan jawaban untuk tidak setuju, 39 responden memberikan jawaban ragu-ragu, 34 responden memilih setuju dan 8 responden untuk sangat setuju.
- 14) Pernyataan secara keseluruhan, saya merasa sistem *e-wallet* berguna dalam pekerjaan saya, mendapatkan jawaban dari responden dengan 2 responden memilih untuk sangat tidak setuju, 16 responden memberikan jawaban tidak setuju, 33 responden menjawab dengan jawaban ragu-ragu, 41 responden menjawab dengan pilihan setuju dan 8 responden memilih jawaban sangat setuju.

c. Variabel Kepercayaan

Tabel 4. 7
Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel
Kepercayaan

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS	Mean	TCR	Kategori
1.	Saya percaya bahwa barang atau jasa yang disediakan perusahaan harus berkualitas tinggi	3	18	43	28	8	0,64	64	Cukup Baik
2.	Saya percaya bahwa perusahaan memiliki keahlian untuk menyediakan mekanisme transaksi yang aman dan andal	5	25	35	28	7	0,614	61,4	Cukup Baik
3.	Saya percaya bahwa perusahaan memiliki kapasitas dan sumber daya untuk menyediakan barang atau jasa berkualitas tinggi	10	19	33	31	7	0,612	61,2	Cukup Baik
4.	Saya percaya bahwa perusahaan jujur dengan pelanggan sepanjang waktu	8	15	45	22	10	0,612	61,2	Cukup Baik
5.	Saya percaya bahwa perusahaan	11	21	34	25	9	0,60	60	Cukup Baik

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS	Mean	TCR	Kategori
	tertarik pada kesejahteraan pelanggan								
6.	Saya percaya bahwa perusahaan benar-benar tulus dalam menepati janji yang dibuat kepada pelanggan	10	21	34	27	8	0,604	60,4	Cukup Baik

Sumber : Data Primer yang Diolah Peneliti, 2021

Tabel deskripsi jawaban responden variabel persepsi kepercayaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pernyataan Saya percaya bahwa barang atau jasa yang disediakan perusahaan harus berkualitas tinggi, mendapatkan jawaban dari responden dengan 3 responden memilih untuk sangat tidak setuju, 18 responden untuk tidak setuju, 43 responden memilih jawaban ragu-ragu, 28 responden menjawab setuju dan 8 responden memberikan jawaban sangat setuju.
- 2) Pernyataan saya percaya bahwa perusahaan memiliki keahlian untuk menyediakan mekanisme transaksi yang aman dan andal, mendapatkan jawaban dari responden dengan 5 responden menjawab untuk sangat tidak setuju, 25 responden dengan pilihan jawaban tidak setuju, 35 responden memilih ragu-ragu, 28 responden memberikan jawaban setuju dan 5 responden memilih sangat setuju.
- 3) Pernyataan saya percaya bahwa perusahaan memiliki kapasitas dan sumber daya untuk menyediakan barang atau jasa berkualitas tinggi, mendapatkan jawaban dari responden dengan responden memilih untuk sangat tidak setuju, 19 responden menjawab untuk tidak setuju, 33 responden memberikan jawaban ragu-ragu, 31

responden untuk setuju dan 7 responden untuk sangat setuju.

- 4) Pernyataan saya percaya bahwa perusahaan jujur dengan pelanggan sepanjang waktu, mendapatkan jawaban dari responden dengan 8 responden memberikan jawaban untuk sangat tidak setuju, 15 responden memilih untuk tidak setuju, 45 responden untuk ragu-ragu, 22 responden memberikan jawaban setuju dan 10 responden memilih sangat setuju.
- 5) Pernyataan saya percaya bahwa perusahaan tertarik pada kesejahteraan pelanggan, mendapatkan jawaban dari responden dengan 11 responden memilih untuk sangat tidak setuju, 21 responden untuk tidak setuju, 34 responden memberikan jawaban ragu-ragu, 25 responden untuk setuju dan 9 responden menjawab dengan jawaban sangat setuju.
- 6) Pernyataan saya percaya bahwa perusahaan benar-benar tulus dalam menepati janji yang dibuat kepada pelanggan, mendapatkan jawaban dari responden dengan 10 responden memilih untuk sangat tidak setuju, 21 responden menjawab tidak setuju, 34 responden menjawab dengan pilihan ragu-ragu, 27 responden memilih untuk setuju dan 8 responden untuk sangat setuju.

d. Variabel Minat Menggunakan

Tabel 4. 8

Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel Minat Menggunakan

No	Pertanyaan	STS	TS	RR	S	SS	Mean	TCR	Kategori
1.	Saya percaya bahwa barang atau jasa yang disediakan perusahaan harus berkualitas tinggi	1	19	27	42	11	0,686	68,6	Baik
2.	Saya percaya bahwa perusahaan memiliki keahlian untuk menyediakan mekanisme transaksi yang aman dan andal	2	21	33	33	11	0,66	66	Baik
3.	Saya percaya bahwa perusahaan memiliki kapasitas dan sumber daya untuk menyediakan barang atau jasa berkualitas tinggi	2	23	39	24	12	0,642	64,2	Cukup Baik

Sumber : Data Primer yang Diolah Peneliti, 2021

Tabel deskripsi jawaban responden variabel persepsi minat menggunakan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pernyataan saya percaya bahwa barang atau jasa yang disediakan perusahaan harus berkualitas tinggi, mendapatkan jawaban dari responden dengan 1 responden untuk sangat tidak setuju, 19 responden memeberikan jawaban tidak setuju, 27 responden memberikan jawaban ragu-ragu, 42 responden memilih setuju dan 11 responden menjawab sangat setuju.

- 2) Pernyataan saya percaya bahwa perusahaan memiliki keahlian untuk menyediakan mekanisme transaksi yang aman dan andal, mendapatkan jawaban dari responden dengan 2 responden memilih untuk sangat tidak setuju, 21 responden memilih menjawab dengan pilihan tidak setuju, 33 responden dengan jawaban ragu-ragu, 33 responden memberikan jawaban setuju dan 11 responden sangat setuju.
- 3) Pernyataan saya percaya bahwa perusahaan memiliki kapasitas dan sumber daya untuk menyediakan barang atau jasa berkualitas tinggi, mendapatkan jawaban dari responden dengan 2 responden untuk sangat tidak setuju, 23 responden tidak setuju, 39 responden ragu-ragu, 24 responden menjawab setuju dan 12 responden menjawab sangat setuju.

4. Analisis Data

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa besar item-item pada kuesioner mewakili konsep yang diukur.¹⁵ Uji validitas instrument atau item-item kuesioner dapat menggunakan program SPSS. Teknik uji yang dapat digunakan untuk pengujian validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Suatu instrument dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dengan uji 2 sisi dengan signifikansi 0.10.¹⁶

¹⁵ Jogyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018) 7.
https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true

¹⁶ Andrew Fernando Pakpahan, Dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Cetakan Pertama, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 118
<https://books.google.co.id/books?id=okoyEAAAQBAJ&pg=PA121&dqf=false>

Untuk mengetahui jumlah rtabel dengan digunakan rumus *degree of freedom* (df)= $n-2$. Pada rumus tersebut (n) merupakan jumlah sampel responden, jumlah sampel responden pada penelitian ini sebanyak 100. Jadi pada penelitian ini $df= 100-2 =98$. Pada tabel r dengan $df=98$ dan α 0,10 didapatkan rtabel sebesar 0,1654. Maka pertanyaan dinyatakan valid jika rhitung lebih besar dari 0,1654.

- a) Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

Tabel 4. 9
Uji Validitas Responden Variabel X1

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
X1.1	0,806	0,1654	Valid
X1.2	0,865	0,1654	Valid
X1.3	0,777	0,1654	Valid
X1.4	0,832	0,1654	Valid
X1.5	0,855	0,1654	Valid
X1.6	0,754	0,1654	Valid
X1.7	0,771	0,1654	Valid
X1.8	0,845	0,1654	Valid
X1.9	0,763	0,1654	Valid
X1.10	0,807	0,1654	Valid
X1.11	0,811	0,1654	Valid
X1.12	0,797	0,1654	Valid
X1.13	0,821	0,1654	Valid
X1.14	0,749	0,1654	Valid

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah Peneliti, 2021

Pada variabel persepsi kemudahan penggunaan terdiri atas 14 item pertanyaan, dimana hasil uji validitasnya adalah **valid**, karena hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif.

b) Variabel Persepsi Kemanfaatan (X2)

Tabel 4. 10**Uji Validitas Responden Variabel (X2)**

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
X2.1	0,738	0,1654	Valid
X2.2	0,747	0,1654	Valid
X2.3	0,757	0,1654	Valid
X2.4	0,664	0,1654	Valid
X2.5	0,782	0,1654	Valid
X2.6	0,804	0,1654	Valid
X2.7	0,792	0,1654	Valid
X2.8	0,616	0,1654	Valid
X2.9	0,711	0,1654	Valid
X2.10	0,724	0,1654	Valid
X2.11	0,729	0,1654	Valid
X2.12	0,701	0,1654	Valid
X2.13	0,701	0,1654	Valid
X2.14	0,549	0,1654	Valid

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah
Peneliti, 2021

Pada variabel persepsi kemanfaatan terdiri atas 14 item pertanyaan, dimana hasil dari uji validitasnya adalah *valid*, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif.

c) Variabel Kepercayaan (X3)

Tabel 4. 11**Uji Validitas Variabel X3**

Item pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
X3.1	0,783	0,1654	Valid
X3.2	0,815	0,1654	Valid
X3.3	0,769	0,1654	Valid
X3.4	0,789	0,1654	Valid
X3.5	0,855	0,1654	Valid
X3.6	0,819	0,1654	Valid

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah
oleh Peneliti, 2021

Pada variabel kepercayaan terdiri atas 6 item pertanyaan, dimana hasil dari uji validitasnya adalah *valid*, karena nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif.

d) Variabel Minat Menggunakan (Y)

Tabel 4. 12

Uji Validitas Variabel Y

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,901	0,1654	Valid
Y.2	0,903	0,1654	Valid
Y.3	0,855	0,1654	Valid

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah oleh Peneliti, 2021

Pada variabel kepercayaan terdiri atas 6 item pertanyaan, dimana hasil uji validitasnya adalah *valid*, karena hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif.

2) Uji Reliabilitas

Azwar mengatakan reliabilitas sebagai konsistensi pengamatan yang didapat oleh pencatatan berulang, baik pada subjek maupun sejumlah subjek.¹⁷ Reliabilitas dihitung dengan menggunakan *Alpha Crohbach*. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika nilai dari *Cronbach's Alpha* memiliki nilai lebih dari 0,6.¹⁸

Tabel 4. 13

Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefitiens	Cronbach Alpha	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan	14 item	0,958	Reliabel
Persepsi kemanfaatan	14 item	0,926	Reliabel
Kepercayaan	6 item	0,891	Reliabel
Minat Menggunakan	3 item	0,863	Reliabel

¹⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 91. https://books.google.co.id/books?id=OPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengumpulan+data+kuantitatif+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwirzIjTirTyAhXKfn0KHd3ADBcO6AEwBH0ECAQAQAg#v=onepage&q=pengumpulan%20data%20kuantitatif%20adalah&f=true

¹⁸ Syarif Hidayatullah, dkk. *Enterpreneurial Marketing*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) 43. https://books.google.co.id/books?id=wKSxDwAAQBAJ&pg=PA43&dq=nilai+reliabilitas+alpha+cronbach&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjmI06ArbTyAhUDVH0KHd7XBYMQ6AEwAXoECAQQAQAg#v=onepage&q=nilai%20reliabilitas%20alpha%20cronbach&f=true

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah oleh Peneliti, 2021

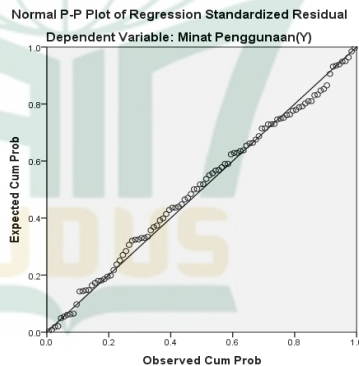
Berdasar data pada tabel uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa tiap variabel menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, yang mana berarti tiap variabel penelitian ini dapat dikatakan **reliabel**.

b. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas residual pada model regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan metode grafik dilakukan dengan cara memperhatikan persebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal p-p *Plot of Regression Standardized residual*.¹⁹

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Output SPSS yang Diolah Peneliti, 2021

Dari hasil uji normalitas diatas, maka diketahui bahwa data menyebar pada sekitar

¹⁹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 109-114. <https://books.google.co.id/books?id=babXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=false>

sumbu diagonal serta mengikuti arah garis diagonal. Jadi model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal dan dapat memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Cara yang digunakan untuk uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai dari *tolerance* serta nilai dari *inflation factor* (VIF) pada model regresi, dengan ketentuan bila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.²⁰

Tabel 4. 14
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Toleransi	VIF
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,558	1,793
Persepsi kemanfaatan	0,447	2,237
Kepercayaan	0,396	2,527

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah oleh Peneliti, 2021

Berdasar pada hasil uji diatas, dapat diketahui bahwa nilai *VIF* kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

²⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 119-123. <https://books.google.co.id/books?id=babXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=false>

3) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dapat dikatakan baik ketika tidak terjadi heteroskedastisitas, atau model regresi yang baik merupakan model regresi yang homokedastisitas.²¹ Kriteria pada penilaian uji Glejser adalah sebagai berikut :²²

- a) Jika nilai pada koefisien parameter untuk variabel independen mempunyai nilai sig.< 0,10 maka model regresi tersebut terindikasi heterokedastisitas.
- b) Jika nilai pada koefisien parameter untuk variabel independen mempunyai nilai sig. >0,10 maka model regresi tidak terindikasi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 15
Hasil Uji Heteroskedastiditas Metode Glejser

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	2,105	0,414		5,088	0,000
Persepsi Kemudahan Penggunaan	-0,005	0,010	-0,069	-0,519	0,605
Persepsi Kemanfaatan	-0,016	0,013	0,187	-1,264	0,209
Kepercayaan	-0,004	0,026	-0,026	-164	0,870

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah oleh Peneliti, 2021

²¹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 128. <https://books.google.co.id/books?id=babXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=false>

²² Slamet Riyanto dan Aglis Anindhita Hatmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 209. https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&pg=PA209&dq=uji+heteroskedastisitas+metode+glejser&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKewiq-Mmpy-vyAhXTbSsKHQ3OBWYQ6AF6BAgEEAI#v=onepage&q=uji%20heteroskedastisitas%20metode%20glejser&f=true

Berdasarkan pada hasil uji table diatas, nilai koefisien untuk setiap variabel independen mempunyai nilai yang lebih dari 0,10. Untuk variabel persepsi kemudahan penggunaa memiliki nilai 0,562>0,10. Untuk variabel persepsi kemanfaatan memiliki nilai 0,972>0,10. Serta variabel kepercayaan memiliki nilai 0,112>0,10. Sehingga ditarik kesimpulan, bahwa model regresi adalah model yang homokedastisitas.

c. Hasil Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan guna mengetahui hubungan secara linear atau pengaruh antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen.²³

Tabel 4. 16
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
Konstanta	0,065	0,688	
Persepsi Kemudahan Penggunaan	0,041	0,016	0,185
Persepsi Kemanfaatan	0,082	0,022	0,306
Kepercayaan	0,237	0,044	0,462

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah oleh Peneliti, 2021

Berdasar tabel hasil dari analisis regresi linear berganda diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 0,065 + 0,041X_1 + 0,082X_2 + 0,237X_3$$

Keterangan:

Y = variabel terikat yaitu minat menggunakan

β = koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X₁, X₂ dan X₃

²³ Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS, (Ponorogo: WADE Group, 2016), 161.

X_1 = variabel bebas (persepsi kemudahan penggunaan)

X_2 = variabel bebas (persepsi kemanfaatan)

X_3 = variabel bebas (kepercayaan)

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X_1 , X_2 dan X_3 sama dengan nol

- a) Nilai a sebesar 0,065 merupakan konstanta, yang menunjukkan bahwa tanpa ada pengaruh dari ketiga variabel independen, maka variabel minat penggunaan *e-wallet* adalah sebesar nilai konstanta tersebut yaitu 0,065.
- b) Nilai koefisien dari variabel persepsi kemudahan penggunaan adalah 0,041, maka jika terjadi kenaikan persepsi kemudahan penggunaan sebesar 100% akan memberikan peningkatan pada minat penggunaan *e-wallet* sebesar 4,1% jika variabel yang lain dianggap konstan.
- c) Nilai koefisien regresi pada variabel persepsi kemanfaatan adalah sebesar 0,082, hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan persepsi penggunaan sebesar 100% maka minat menggunakan *e-wallet* akan meningkat sebesar 8,2%, jika variabel lain dianggap konstan.
- d) Nilai koefisien regresi pada variabel kepercayaan adalah sebesar 0,237, jika terjadi peningkatan pada kepercayaan 100% maka minat menggunakan *e-wallet* akan meningkat sebesar 23,7%, bila variabel yang lain dianggap konstan.

2) Uji T

Menurut Sugiyono dalam Yusuf uji t (*t-test*) merupakan uji koefisien regresi secara parsial yang bertujuan guna mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan

menganggap konstan variabel bebas yang lain.²⁴ Uji parsial ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 16 dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikansinya $< \alpha$ (0,10), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikansinya $> \alpha$ (0,10), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel distribusi t dicari derajat pada derajat kebebasan (df) $n-k-1$. (n) adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independent. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} dapat menggunakan rumus $df=100-3-1$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar :

Tabel 4. 17
Hasil Uji T

Model	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Persepsi Kemudahan Penggunaan	2,575	1,660	0,012
Persepsi Kemanfaatan	3,815	1,660	0,000
Kepercayaan	5,418	1,660	0,000

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah oleh Peneliti, 2021

Melihat pada tabel hasil uji t diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan
Hasil pengujian statistik persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *e-wallet* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,575 dengan nilai t_{tabel} 1,660 dan nilai probabilitas signifikansinya sebesar

²⁴Muhammad Yusuf Dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2018), 134 https://books.google.co.id/books?id=qrkREAAQBAJ&pg=PA134&dq=uji+parsial&hl=jv&sa=X&ved=2ahUKEwiip_fr3bTuAhVESX0KHTmPAa4Q6AEwAnoECAIQAg#v=onepage&q=uji%20parsial&f=false

0,012. Ini berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $p\text{-sig} < 0,10$. Maka persepsi kemudahan penggunaan dapat dikatakan memiliki pengaruh secara signifikan pada minat menggunakan *e-wallet*. Berdasar pada hasil diatas hipotesis penelitian yang menyatakan “terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan” ditolak. Dapat dibuktikan dari hasil penelitian ini, bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak memberikan pengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

b) Variabel Persepsi Kemanfaatan

Hasil pengujian statistik persepsi kemanfaatan terhadap minat penggunaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,815 dengan nilai t_{tabel} 1,660 dan nilai probabilitas signifikansinya sebesar 0,000. Ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $p\text{-sig} < 0,10$. Maka persepsi kemanfaatan dapat dikatakan berpengaruh pada minat menggunakan *e-wallet* dan signifikan. Berdasar pada hasil diatas, hipotesis penelitian yang menyatakan “terdapat pengaruh persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan” diterima. Dapat dibuktikan dari penelitian ini, bahwa persepsi kemanfaatan memberikan pengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

c) Variabel Kepercayaan

Hasil uji statistik kepercayaan terhadap minat penggunaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,418 dengan nilai t_{tabel} 1,660 dan nilai probabilitas signifikansinya sebesar 0,000. Ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $p\text{-sig} < 0,10$. Maka kepercayaan dapat dikatakan memiliki pengaruh pada minat menggunakan *e-wallet* dan signifikan. Berdasar pada hasil diatas, hipotesis penelitian yang menyatakan “terdapat pengaruh kepercayaan terhadap minat

menggunakan” diterima. Dapat dibuktikan dari hasil penelitian ini, bahwa kepercayaan memberikan pengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

a) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel independen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,10. Jika nilai dari F hitung lebih besar dari nilai F table, maka hipotesis alternatif yang mengatakan bahwa semua variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.²⁵ Untuk mengetahui nilai F_{tabel} maka dapat diketahui derajat pada derajat kebebasan $(df)=n-k-1$, dengan n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas. Sehingga diperoleh $F_{tabel} (df)= 100-3-1$ yaitu 96, dengan signifikansi 0,10 adalah 2,14.

Tabel 4. 18
Hasil Uji F

Model	f hitung	f tabel	Sig.
	83,792	2,14	0,000

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah oleh Peneliti, 2021

Diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 83,792 dari hasil uji pada regresi linear berganda. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($83,792 > 2,14$). Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan, variable persepsi kemanfaatan serta kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh pada minat penggunaan *e-wallet*.

²⁵Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta: Budi Utama 2018), 113

Nilai signifikansi pada hasil perhitungan menunjukkan nilai 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,10. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif karakteristik variable persepsi kemudahan penggunaa, variable persepsi kemanfaatan dan variable kepercayaan secara bersama-sama dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada generasi millennial dikota Kudus.

b) Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi R^2 merupakan uji untuk mengetahui berapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil maka mempunyai arti kemampuan variabel independen sangat terbatas.²⁶

Tabel 4. 19

Hasil Uji Adjusted R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.851	.724	.715	1.39256

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah oleh Peneliti, 2021

Berdasar hasil pengujian diatas, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,724. Ini berarti 72,4% perubahan minat penggunaan *e-wallet* dapat dijelaskan oleh variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kemanfaatan dan variable kepercayaan. Sehingga 27,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan pada penelitian ini.

²⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), 87

B. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* pada Generasi Millennial di Kota Kudus

Pada hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, telah ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada generasi millennial di Kota Kudus. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansinya kurang dari batas tingkat kekeliruan. Hal ini juga dapat tercermin pada deskripsi jawaban responden pada variabel persepsi penggunaan. Pada deskripsi responden terdapat banyak kategori cukup pada instrumen penelitian. Dapat dilihat pada instrumen kemudahan penggunaan nomor satu, terdapat 34 responden yang mengatakan setuju dan 7 responden yang mengatakan sangat setuju, ketika diberi pernyataan “Saya tidak bingung ketika saya menggunakan suatu aplikasi *e-wallet*”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari pengguna *e-wallet* merasa tidak perlu kebingungan dalam menggunakan teknologi *e-wallet*. Pada instrumen nomor duabelas, hanya terdapat 5 responden yang menjawab sangat tidak setuju dan 17 responden yang menjawab tidak setuju ketika diberikan pertanyaan “Mudah bagi saya untuk mengingat cara melakukan tugas menggunakan sistem *e-wallet*”, hal ini mencerminkan hanya sedikit pengguna *e-wallet* yang masih merasa kesulitan ketika menggunakan *e-wallet*. Sehingga dapat disimpulkan, pada penelitian ini hipotesis pertama (H1) yang menjelaskan pengaruh antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *e-wallet* diterima.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh David. David mengatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai derajat keyakinan seorang individu dalam menggunakan sesuatu akan terbebas dari sebuah usaha. Terbebas dari usaha yang dimaksudkan adalah pengguna dapat bebas dari kesulitan dan tidak memerlukan usaha yang lebih

dalam menggunakan sesuatu.²⁷ Jika pengguna suatu teknologi memiliki keyakinan bahwa teknologi yang digunakannya semakin mudah untuk digunakan maka dia akan menggunakan teknologi tersebut. Begitupun sebaliknya, jika suatu teknologi diyakini sulit untuk pengoperasiannya maka seorang pengguna teknologi tidak akan menggunakan teknologi tersebut.²⁸

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Singgih Priambodo dan Bulan Prabawani dalam penelitiannya yang juga menggunakan variabel persepsi manfaat dan persepsi kemudahan sebagai variabel independen, dan menggunakan minat menggunakan layanan uang elektronik sebagai variabel dependen. Serta penelitian oleh Anjar Priyono dalam penelitiannya yang menggunakan persepsi kemudahan dan persepsi manfaat sebagai variabel independen terhadap minat penggunaan dompet elektronik *Go-Pay*. Masing-masing dari penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan. Namun demikian, penelitian yang dilakukan peneliti bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad dan Bambang Setyo Pambudi dalam penelitiannya “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah dalam menggunakan *Internet Banking*”. Hasil penelitian Ahmad dan Bambang Setyo Pambudi menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh pada minat nasabah untuk menggunakan *internet banking*.

²⁷ Mirna Tria Pratiwi, Farida Indriani dan J.Sugiarto, “Analisis Pengaruh *Technology Readiness* terhadap Minat Menggunakan TCASH di Kota Semarang” *Jurnal Bisnis Strategi* Vol.2 No.1 (Juli 2017): 79. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/view/16962>

²⁸ Mirna Tria Pratiwi, Farida Indriani dan J.Sugiarto, “Analisis Pengaruh *Technology Readiness* terhadap Minat Menggunakan TCASH di Kota Semarang” *Jurnal Bisnis Strategi* Vol.2 No.1 (Juli 2017): 79. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/view/16962>

2. Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* pada Generasi Millennial di Kota Kudus

Pada hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, telah ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada generasi millennial di Kota Kudus. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansinya kurang dari tingkat kekeliruan. Hal ini juga dapat dilihat pada deskripsi jawaban responden pada variabel persepsi manfaat. Dapat diketahui pada deskripsi responden terdapat banyak kategori baik pada instrumen penelitian, dan terdapat juga indikator yang memiliki kategori indeks TCR baik. Hal ini tercermin pada instrumen penelitian dengan pernyataan “Pekerjaan yang saya lakukan akan sulit dilakukan tanpa sistem *e-wallet*” dan “Secara keseluruhan saya merasa sistem *e-wallet* berguna dalam pekerjaan saya”. Masing-masing memiliki indeks TCR sebesar 66,4% dan 67,4%, yang mana menunjukkan indikator baik. Hal ini menunjukkan terdapat manfaat yang dirasakan oleh pengguna *e-wallet* dalam menyelesaikan transaksi yang dilakukan. Pada penelitian ini hipotesis kedua (H2) yang menjelaskan pengaruh antara persepsi kemanfaatan terhadap minat menggunakan *e-wallet* diterima.

Hasil dari penelitian ini mendukung teori yang dijelaskan oleh David. David mengatakan persepsi manfaat dapat didefinisikan sebagai derajat keyakinan seseorang dalam menggunakan suatu teknologi yang mampu memberikan peningkatan pada kinerja para penggunanya.²⁹ Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*, yang mana penggunaan ini merupakan cerminan dari manfaat yang dirasakan oleh pengguna karena *e-wallet* dapat meningkatkan kinerja pengguna sesuai

²⁹ Mirna Tria Pratiwi, Farida Indriani dan J.Sugiarto, “Analisis Pengaruh *Technology Readiness* terhadap Minat Menggunakan TCASH di Kota Semarang” *Jurnal Bisnis Strategi* Vol.2 No.1 (Juli 2017): 79. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/view/16962>

dengan item pernyataan nomor tiga, dengan nilai indeks TRC baik.

Penelitian yang dilakukan peneliti selaras dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Elsa Silaen dan Bulan Prabawani. Pada penelitian Elsa Silaen dan Bulan Prabawani menyatakan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh terhadap minat pembelian kembali saldo *e-wallet* OVO. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siti Rodiah dan Inaya Sri Melati. Penelitian Siti Rodiah dan Inaya Sri Melati menyatakan bahwa persepsi kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*.

Persepsi kemanfaatan dalam penggunaan *e-wallet* ini juga selaras dengan fatwa DSN MUI No:116/DSN-MUI/IX/2017 yang mengatakan dalam penyelenggaraan uang elektronik, *merchant* hingga penyelenggara akhir menggunakan akad *ijarah* akad *ju'alah* dan akad *wakalah bi alujrah*.³⁰ Akad *Ijarah* adalah pemindahan hak guna atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran atau upah.³¹ Akad ini menggaris bawahi adanya kemanfaatan dalam menggunakan uang elektronik, dengan catatan memberikan pembayaran atas manfaat yang telah diperoleh pengguna kepada penyedia.

3. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan *E-wallet* pada Generasi Millennial di Kota Kudus

Pada hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, telah ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepercayaan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada generasi millennial di Kota Kudus. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansinya kurang dari tingkat kekeliruan. Hal ini juga dapat dilihat pada deskripsi jawaban responden pada variabel kepercayaan. Pada deskripsi responden terdapat banyak kategori baik pada instrumen penelitian. Mayoritas responden menjawab mereka percaya terhadap penyedia *e-wallet* dapat

³⁰ DSN MUI NO:116/DSN-MUI/IX/2017, 10.
https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/?s=UANG+ELEKTRONIK&post_types=all

³¹ DSN MUI NO:116/DSN-MUI/IX/2017, 9.
https://dsnemui.or.id/kategori/fatwa/?s=UANG+ELEKTRONIK&post_types=all

menyediakan mekanisme transaksi yang aman dan andal untuk digunakan. Serta mereka percaya bahwa perusahaan penyedia *e-wallet* mampu untuk menyediakan jasa yang berkualitas tinggi. Pada penelitian ini hipotesis ketiga (H3) yang menjelaskan pengaruh antara kepercayaan terhadap minat menggunakan *e-wallet* diterima.

Penelitian ini sejalan dengan teori menurut Kim, yang mendefinisikan kepercayaan merupakan kesan dangkal dalam waktu yang singkat dan dapat dipertahankan sementara.³² Kim mendeskripsikan kepercayaan dengan dua dimensi yaitu *Competence Trust* dan *Goodwill Trust*. Terdapat enam indikator yang dikemukakan oleh Kim, dan indikator tersebut memiliki rata-rata kategori baik.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian oleh Siti Rodiah dan Inaya Sri Melati yang dilakukan sebelumnya. Penelitiannya oleh Siti Rodiah dan Inaya Sri Melati menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Namun, hasil penelitian ini, menolak penelitian oleh Anjar Priyono yang dilakukan sebelumnya. Anjar Priyono menyatakan bahwa variabel *trust* tidak berpengaruh secara langsung terhadap minat dalam menggunakan dompet elektronik.

Dijelaskan pada Fatwa DSN MUI No:116/DSN-MUI/IX/2017 tentang ketentuan terkait akad penggunaan uang elektronik adalah akad *wadi'ah* dan akad *qardh*. Akad *Wadi'ah* adalah akad penitipan uang dari pemegang uang elektronik kepada penerbit dengan ketentuan pemegang dapat mengambil/menarik/menggunakan kapan saja sesuai kesepakatan. Akad *Qardh* adalah akad pinjaman dari pemegang uang elektronik kepada penerbit dengan ketentuan bahwa penerbit wajib mengembalikan uang yang diterimana kepada pemegang kapan saja sesuai kesepakatan. Melihat kedua akad ini, penggunaan uang elektronik didasari adanya kepercayaan antara pemegang

³² Eujin Kim dan Suresh Tafisina. Customers' Initial Trust in E-Bussinese: How to Measyre Customers Initial Trust, *Americas Conference on Information System (AMCIS)* (2003): 36. <https://aisel.aisnet.org/amcis2003/5>

kepada penerbit uang elektronik, dimana pemegang menitipkan sejumlah uang kepada penerbit yang ia gunakan (percaya) untuk menyimpan sebagian hartanya yang akan digunakan untuk kepentingan dilain hari.

